

## INTEGRASI PROGRAM DINIYAH DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP ISLAM AS-SAKINAH SIDOARJO

Ali Uroidli<sup>1</sup>; Zahrotul Jannah<sup>2</sup>, Iksan Kamil Sahri<sup>3</sup>

UIN Sunan Ampel Surabaya

aliuroidli01@gmail.com, zahrotuljannah331@gmail.com, iksankamil.sahri@uinsby.ac.id

---

### Article History:

Received : 13-03-2024

Revised : 15-03-2024

Accepted : 30-03-2024

### Keyword :

Diniyah Program, Islamic Religion Education, Curriculum Integration

### Kata Kunci:

Program Diniyah, Pendidikan Agama Islam, Integrasi Kurikulum

**Abstract:** This study aims to explore and analyze the implementation and impact of the Integrated Diniyah Program at As-Sakinah Islamic Junior High School in Sidoarjo using a mixed method approach that integrates qualitative and quantitative aspects. A total of 110 Grade 7, 8 dan 9 students were the main subjects of this study. Qualitative data from interviews and observations were analyzed using the Miles & Huberman approach, while quantitative data from questionnaires were analyzed using statistical methods such as validity, reliability, correlation, simple regression, and T test. The results of the analysis show that the Integrated Diniyah Program not only affects religious understanding, but also significantly contributes to student learning achievement. The T test shows a significant effect of 5% obtained t table value of 1.66 between Diniyah Madrasah Education and Learning Achievement, indicating that both have a real influence.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi serta dampak Program Diniyah Terintegrasi di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo dengan menggunakan pendekatan mix method yang mengintegrasikan aspek kualitatif dan kuantitatif. Sebanyak 110 siswa kelas 7, 8, dan 9 menjadi subjek utama penelitian ini. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan Miles & Huberman, sementara data kuantitatif dari angket dianalisis dengan metode statistik seperti uji validitas, reabilitas, korelasi, regresi sederhana, dan uji T. Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Diniyah Terintegrasi tidak hanya berpengaruh pada pemahaman agama, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Uji T menunjukkan pengaruh signifikan 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 1,66 antara Pendidikan Madrasah Diniyah dan Prestasi Belajar, menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang nyata.

---

## Pendahuluan

Pendidikan di zaman ini menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi, dan dinamika sosial budaya menuntut pendidikan untuk terus beradaptasi agar relevan dan efektif.<sup>1</sup> Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah integrasi nilai-nilai agama, terutama dalam konteks pendidikan Islam.<sup>2</sup> Dalam hal ini, urgensi pendidikan Islam menjadi semakin penting karena menawarkan pandangan dunia yang holistik serta memberikan landasan moral bagi perkembangan individu dalam Masyarakat terutama di wilayah kota metropolitan.<sup>3</sup>

Integrasi kurikulum atau program diniyah di sekolah menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan pendidikan zaman ini.<sup>4</sup> Dengan menyatukan program pendidikan formal dan non-formal dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya belajar tentang pengetahuan dunia, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritual dan moral.<sup>5</sup> Landasan hukum yang mengatur kurikulum diniyah seperti PP. No. 55 Tahun 2007 menjadi penting dalam memastikan keberlangsungan serta validitas program tersebut.<sup>6</sup>

Argumentasi positif integrasi program ini menilai bahwa memasukkan program diniyah ke dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan etika, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter yang lebih baik pada generasi muda.<sup>7</sup> Selain itu, integrasi program diniyah dianggap dapat memperkuat identitas keagamaan siswa dan mempromosikan toleransi beragama di lingkungan sekolah.<sup>8</sup> Namun, beberapa penelitian skeptis menyoroti potensi kompleksitas administratif dan tantangan pengajaran yang mungkin muncul dari integrasi ini.<sup>9</sup> Mereka khawatir bahwa mengintegrasikan program diniyah dalam kurikulum umum sekolah dapat menimbulkan konflik antara kebutuhan akademik dan

<sup>1</sup> Sri Rahayu Wilujeng, M Mukhtasar Syamsuddin, dan Rr Siti Murtiningsih, "Dinamika Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat," *Humanika* 27, No. 2 (2020).

<sup>2</sup> Ira Kusumawati dan Nurfuadi, "Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 01 (2024).

<sup>3</sup> Syamsuar Syamsuar dan Reflianto Reflianto, "Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbaiss Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0" *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, No. 2 (2019).

<sup>4</sup> Wahdaniyah Wahdaniyah dan Rusli Malli, "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modernitas," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 02 (2021).

<sup>5</sup> Dini Astuti, "Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, No. 7 (2023).

<sup>6</sup> Muhammad Aminullah, "Analisis PP. No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Perspektif Antonio Gramsci," *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9, No. 2 (2016).

<sup>7</sup> Suci Ramadhanti Febriani, Syaiful Mustofa, dan Ayu Desrani, "Peningkatan Spiritual dan Etika Sosial Masyarakat Melalui Pembelajaran Kitab Kuning dan Bacaan Wirid," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 14, No. 2 (2023).

<sup>8</sup> Syamsul Arifin, Moh Anas Kholis, dan Nada Oktavia, "Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 8, No. 2 (2022).

<sup>9</sup> Ahmad zainuri Fahri, mohammad, "Moderasi Beragama di Indonesia Mohamad," *Religions* 13, No. 5 (2022).

agama, serta memunculkan isu keberagaman dan pluralisme.<sup>10</sup> Penelitian lebih lanjut mengkaji implikasi serta strategi terbaik dalam mengimplementasikan integrasi program diniyah di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan relevansi dan manfaat dari integrasi program diniyah di sekolah.<sup>11</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Abdurrahman, dkk (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program diniyah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama, moralitas yang tinggi, serta kemampuan kritis yang lebih baik dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami pengaruh program diniyah terintegrasi terhadap aspek-aspek tertentu, seperti prestasi akademik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>13</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi serta pengaruh dari program diniyah terintegrasi di sekolah menengah metropolitan, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka.<sup>14</sup> Studi ini akan berfokus pada kasus konkret dari SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo, yang telah mengadopsi pendekatan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas integrasi program diniyah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI.<sup>15</sup> Diharapkan pula bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan pendidikan di masa mendatang.<sup>16</sup>

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan mix method yang menggabungkan aspek kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi implementasi dan pengaruh program diniyah terintegrasi di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo.<sup>17</sup> Data dikumpulkan melalui pedoman wawancara terstruktur dan angket skala Likert dari 110 siswa untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang program ini.<sup>18</sup>

Diskusi akan menyoroti temuan dari analisis data kualitatif dan kuantitatif, dengan fokus pada integrasi program diniyah dalam meningkatkan pemahaman agama, moralitas, dan prestasi akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>19</sup> Hasil akhir diharapkan memberikan wawasan yang berharga bagi

---

<sup>10</sup> Muhammad Wahid Nur Tualeka, "Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, No. 2 (2016).

<sup>11</sup> Yusuf Abdhul Azis, "Penelitian Terdahulu: Tabel, Cara Membuat dan Contoh," *Deepublishstore*.

<sup>12</sup> Abdurrahman Abdurrahman et al., "Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah dengan Lembaga Formal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 2, No. 2 (2021).

<sup>13</sup> Mumtazul Fikri, "Islamic Character Building Based on Diniyah Education at Senior High School in Banda Aceh," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, No. 1 (2023).

<sup>14</sup> Abdul Basid, "Integrasi Madrasah Diniyah Takmiliah ke Sekolah di Kota Cirebon," *Penamas* 31, No. 1 (2018).

<sup>15</sup> Fikri, "Islamic Character Building Based on Diniyah Education at Senior High School in Banda Aceh."

<sup>16</sup> Abdullah Alammari, "Evaluating generative AI integration in Saudi Arabian education: a mixed-methods study," *PeerJ Computer Science* 10 (2024).

<sup>17</sup> Michela Cortini, "Mix-method research in applied psychology," *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, No. 23 (2014).

<sup>18</sup> Giusepe Mussardo, "Sumber Data Penelitian," *Statistical Field Theor* 53, No. 9 (2019).

<sup>19</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *Bandung: Alfabeta* (2018).

pengembangan pendidikan masa depan, dengan menekankan manfaat dan tantangan dari pendekatan ini.<sup>20</sup>

## Diskusi dan Pembahasan

### Integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka

Program Diniyah Terintegrasi di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo merupakan hasil dari perencanaan yang matang dan kolaboratif antara kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru diniyah, dan staf pengajar lainnya.<sup>21</sup> Perencanaan ini melibatkan identifikasi kebutuhan siswa dalam mendapatkan pendidikan agama Islam yang komprehensif, sejalan dengan kurikulum nasional dan nilai-nilai keislaman.<sup>22</sup> Selain itu, perencanaan ini juga mempertimbangkan peningkatan keterampilan guru dalam mengintegrasikan materi diniyah ke dalam kurikulum yang sudah ada.<sup>23</sup>

Sebagai langkah perencanaan integrasi program diniyah dengan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah, temuan awal telah mengungkapkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang komprehensif dan terintegrasi di sekolah tersebut.<sup>24</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk menyelaraskan nilai-nilai agama dengan kurikulum nasional yang lebih luas, sambil mempertahankan identitas dan tujuan pendidikan Islam yang kuat.<sup>25</sup> Salah satu hasil yang menarik dari perencanaan ini adalah kemungkinan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>26</sup>

Wawancara dengan Ustadz Misbakhul Munir selaku kepala sekolah SMP Islam As-Sakinah mengungkapkan visi yang kuat untuk membangun lingkungan pendidikan yang holistik sebagai komitmen sekolah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya pandai akademis tetapi juga kuat dalam keyakinan dan prinsip keagamaan.

"Visi kami adalah mewujudkan sekolah Islam modern, kreatif, unggul dan berdaya saing global. Untuk mewujudkan visi tersebut kami mengupayakan banyak hal seperti memasukkan kurikulum diniyah, mengintegrasikan teknologi canggih dalam pembelajaran, mendorong kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler yang beragam, dan menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan industri global untuk meningkatkan daya saing."

<sup>20</sup> Tualeka, "Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam."

<sup>21</sup> Slamet Harjaya dan Lusiana Idawati, "Professional Learning Community (PLC) sebagai Strategi Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Kolaborasi Sekolah di TK Eksperimental Mangunan Yogyakarta," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 8 (2022).

<sup>22</sup> Asnawan Asnawan, "Integrasi Pendidikan Formal Dan Pendidikan Diniyah Salafiyah Terhadap Santri Assunniyyah Kencong Jember Sebagai Antisipasi Output Pesantren Di Era Regulasi Pendidikan Nasional," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 7, No. 1 (2012).

<sup>23</sup> Maryani Maryani, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 1-4 Madrasah Diniyah Takmiliah," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2023).

<sup>24</sup> Renny Permata Saputri dan Monica Fransisca, "Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Simulasi Digital," *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6* 6, No. 1 (2020).

<sup>25</sup> Abdurrahman et al., "Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah dengan Lembaga Formal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid Paiton Probolinggo."

<sup>26</sup> Ali Hamdi, "Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Lamongan," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2019).

Integrasi program diniyah dengan Kurikulum Merdeka menawarkan kesempatan untuk menggabungkan pendekatan tradisional dengan metode pembelajaran yang inovatif. Dalam wawancara dengan salah wakil kepala sekolah bidang kurikulum yakni Ustadzah Anis Faridatun, mengungkapkan;

"Integrasi ini memberikan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam memahami ajaran agama Islam, sambil memanfaatkan kemajuan teknologi dan metodologi modern. Kami melihat integrasi ini sebagai jalan untuk menyatukan kekayaan ilmu tradisional dengan kurikulum yang lebih inklusif dan interaktif."

Perencanaan integrasi ini juga menyoroti kebutuhan untuk melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung visi integrasi ini. Melalui wawancara dengan salah seorang wali siswa, terlihat bahwa ada dukungan besar untuk pendekatan ini.

"Kami ingin anak-anak kami memperoleh pendidikan yang menyeluruh, termasuk nilai-nilai agama yang kuat sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat kelak. Selain itu kami yakin dengan memberikan fondasi pendidikan yang kokoh bagi anak-anak kami, mampu mempersiapkan mereka untuk masa depan yang beragam."

Terkait dengan tujuan integrasi ini, fokus utama adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkompeten di semua aspek kehidupan. Sebuah kutipan dari koordinator program diniyah yakni Ustadz Fatah menyatakan:

"Kami ingin menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi dan keterampilan kepemimpinan yang kuat. Kerna sejatinya pendidikan bukan hanya tentang penguasaan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan nilai yang kokoh pada siswa."

Perencanaan integrasi program diniyah dengan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah menghadirkan berbagai tantangan yang perlu diatasi, termasuk penyesuaian dalam kurikulum dan peningkatan kualitas pengajaran.<sup>27</sup> Namun, temuan awal menunjukkan bahwa komitmen dari semua pihak sangatlah tinggi. Dengan dukungan yang kuat dari stakeholder sekolah dan lingkungan yang inklusif, harapan besar terciptanya pendidikan yang berdaya guna dan berdampak positif bagi siswa di SMP Islam As-Sakinah.<sup>28</sup>

Pelaksanaan integrasi antara program diniyah dan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah membawa dampak positif yang signifikan bagi siswa. Salah satu temuan utama adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama yang diintegrasikan dalam materi Kurikulum Merdeka. Ustadz Bashor, salah satu guru diniyah menyatakan:

<sup>27</sup> Maryani, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 1-4 Madrasah Diniyah Takmiliah."

<sup>28</sup> Harjaya dan Idawati, "Professional Learning Community (PLC) sebagai Strategi Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Kolaborasi Sekolah di TK Eksperimental Mangunan Yogyakarta."

"Kami melihat bahwa siswa lebih mudah mengaitkan konsep-konsep dalam Kurikulum Merdeka dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam diniyah, sehingga mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam."

Waka Kurikulum Ustadzah Anis, juga menekankan bahwa integrasi ini membantu meningkatkan keterpaduan antara pendidikan formal dan nilai-nilai keagamaan. Menurutnya:

"Kami melihat peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan. Siswa tidak hanya belajar untuk sukses di ujian, tetapi juga untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama."

Namun, proses integrasi ini juga cukup menantang bagi guru-guru diniyah seperti Ustadz Jauhar menyebutkan bahwa penyesuaian kurikulum dan metodologi pengajaran membutuhkan waktu dan dukungan yang cukup.

"Kami harus memastikan bahwa materi diniyah tidak hanya disisipkan, tetapi terintegrasi secara organik dengan kurikulum yang ada. Inovasi seperti ini diharapkan membawa siswa kami tidak hanya menjadi pintar secara akademis, tetapi juga terbentuk karakternya dan menghargai nilai-nilai kehidupan yang sejati"

Kegiatan pembelajaran diniyah dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, yang menggabungkan pembelajaran agama Islam dengan mata pelajaran lainnya sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.<sup>29</sup> Guru diniyah memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan program ini. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas pembelajaran materi agama, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa.<sup>30</sup> Wakil Kepala bidang Kurikulum menegaskan;

"Kami memberikan pelatihan kepada guru diniyah untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang terintegrasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan cara yang relevan dan inspiratif bagi siswa."

Evaluasi integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo menghasilkan temuan yang menarik terkait dampak, tantangan, dan manfaat dari pendekatan ini. Penggabungan Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami agama dan kurikulum nasional secara bersamaan. Beliau menyatakan

"Integrasi ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang holistik tentang agama Islam dan pengetahuan umum yang relevan dengan konteks kehidupan mereka."

Guru-guru di SMP As-Sakinah melaporkan beberapa tantangan terkait integrasi ini, terutama dalam mengatur waktu pembelajaran. Seorang guru diniyah menyatakan

---

<sup>29</sup> Redita Yulawanti, "Peran Kolaboratif Konselor di Sekolah Inklusif," *Jurnal Ide Guru* 4, No. 1 (2021).

<sup>30</sup> Maryani, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 1-4 Madrasah Diniyah Takmiliah."

"Kami harus berhati-hati agar tidak mengorbankan pembelajaran kurikulum nasional. Waktu yang tersedia terbatas, dan kami harus memastikan siswa mendapatkan manfaat maksimal dari kedua program ini."

Sementara itu, siswa-siswa di SMP As-Sakinah merespons positif terhadap integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka. Salah satu siswa berkomentar:

"Belajar agama dan pelajaran umum dalam satu kesatuan membuat saya lebih mudah memahami kedua hal tersebut. Saya merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai yang kami pelajari di sekolah."

Penelitian ini menyoroti manfaat jangka panjang dari integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka serta mencerminkan pentingnya pendidikan yang holistik dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Wakil Kepala Kurikulum mencatat:

"Siswa kami menjadi lebih toleran dan terbuka terhadap perbedaan, karena mereka belajar untuk menghargai nilai-nilai agama dan juga ilmu pengetahuan yang objektif."

Evaluasi ini juga mengidentifikasi perlunya lebih banyak pelatihan untuk para Ustadz-Ustadzah dalam menjalankan kedua program ini secara efektif. Diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dalam menyusun kurikulum terpadu yang dapat mengoptimalkan manfaat dari kedua program ini melalui pelatihan dan pengembangan lebih lanjut, integrasi ini dapat ditingkatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyeluruh bagi siswa.<sup>31</sup>

Secara keseluruhan, evaluasi terhadap integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo menggambarkan perpaduan yang positif antara pendidikan agama dan kurikulum nasional.<sup>32</sup> Meskipun menghadapi beberapa tantangan, manfaat jangka panjang bagi perkembangan siswa dan pembentukan karakter yang positif memberikan dasar yang kuat untuk terus memperbaiki dan mengembangkan pendekatan ini di masa depan.<sup>33</sup>

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program ini dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang terintegrasi.<sup>34</sup> Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi diniyah ke dalam kurikulum yang ada, serta respons siswa terhadap program ini.<sup>35</sup> Dari hasil evaluasi tersebut, dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program ini secara berkelanjutan. Evaluasi ini tidak hanya melibatkan pengukuran akademis seperti peningkatan nilai atau pemahaman materi, tetapi juga

<sup>31</sup> Halimatus Sa'diyah et al., "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, No. 1 (2023).

<sup>32</sup> Aslamiah, "Implementasi Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Pesantren (Studi Kasus MTs Bait Qur'any At Tafkir, Tangerang Selatan)," *Tesis*, 2020.

<sup>33</sup> Darawati Darawati, "Sistem Pengelolaan Kurikulum dan Keuangan Madrasah Diniyah Takmilyah di Kecamatan Sungai Tabuk," *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan* 7, No. 02 (2023).

<sup>34</sup> Jamal Ahmad, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Prosiding Nasional* 3 (2021).

<sup>35</sup> Muhammad Afdal Rusmani dan Arifmiboy Arifmiboy, "Evaluasi Kurikulum," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, No. 3 (2023).

aspek-aspek non-akademis seperti perubahan perilaku dan sikap siswa terhadap ajaran agama.<sup>36</sup> Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi kelas, kuesioner siswa, dan diskusi kelompok untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dampak program ini.

### **Pengaruh Integrasi Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar**

Pengaruh Program Diniyah terhadap prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Sakinah adalah topik yang menarik untuk diselidiki.<sup>37</sup> Program Diniyah merupakan sebuah pendekatan pendidikan keagamaan Islam yang menyediakan pelajaran tambahan agama, seperti Al-Qur'an, hadis, fiqih, dan sejarah Islam.<sup>38</sup> Dengan adanya Program Diniyah, diharapkan siswa dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam agama Islam, yang pada gilirannya diharapkan akan mempengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan.<sup>39</sup> Di SMP Islam As-Sakinah, pengaruh positif dari Program Diniyah mungkin tercermin dalam kemampuan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan mereka untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, pengaruh Program Diniyah juga dapat berdampak pada prestasi akademik secara keseluruhan di SMP Islam As-Sakinah. Dengan memperdalam pemahaman terhadap agama Islam, siswa mungkin mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan moral yang lebih baik, yang juga dapat menguntungkan mereka dalam mata pelajaran non-agama.<sup>40</sup> Program Diniyah dapat membentuk karakter dan integritas siswa dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai bagaimana Program Diniyah memengaruhi prestasi akademik di SMP Islam As-Sakinah akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pendidikan agama dalam mengembangkan siswa secara holistik.<sup>41</sup> Evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan dan dampak Program Diniyah di sekolah tersebut dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan agama Islam di tingkat SMP.

Analisis data adalah tahap yang penting setelah seluruh data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data

<sup>36</sup> Hermans Somantrie, "Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan," *Inovasi Kurikulum* 6, No. 2 (2021).

<sup>37</sup> Ngainun Naim, Abdul Aziz, dan Teguh Teguh, "Integration of Madrasah diniyah learning systems for strengthening religious moderation in Indonesian universities," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11, No. 1 (2022).

<sup>38</sup> M Shabir, Usman Usman, dan Kamal Kamal, "Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 3, No. 1 (2023).

<sup>39</sup> Nadya Anjelina dan Wini Tarmini, "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022).

<sup>40</sup> cut andiyani priatna Putri dan Septi Gumiandari, "Hubungan Konsep Diri dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa," *Edukasi Nonformal* 2, No. 2 (2022).

<sup>41</sup> Halimatus Sa'diyah, Mamluatun Ni'mah, dan Ismatul Izzah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 4 (2022).

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti secara terperinci, dan melakukan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada tahap ini, dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, korelasi, regresi sederhana, dan uji T untuk menganalisis data dengan cermat.<sup>42</sup>

Analisis frekuensi data menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Jumlah responden perempuan (58 siswa) lebih tinggi daripada jumlah responden laki-laki (52 siswa), dengan masing-masing persentase sebesar 52,7% dan 47,3%. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi jenis kelamin dalam sampel penelitian, yang merupakan informasi penting dalam konteks analisis data yang lebih mendalam.

Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's alpha untuk variabel pendidikan madrasah diniyah adalah 0,913, sementara untuk variabel prestasi belajar adalah 0,921. Kedua nilai ini menunjukkan reliabilitas instrumen yang sangat tinggi, melebihi nilai kriteria yang ditetapkan untuk reliabilitas yang dapat diterima. Ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Analisis rata-rata jawaban responden pada variabel pendidikan madrasah diniyah menunjukkan nilai sebesar 4,27, mengindikasikan bahwa mayoritas responden cenderung setuju terhadap variabel ini. Sebaliknya, pada variabel prestasi belajar, rata-rata jawaban responden adalah 4,03, yang juga menunjukkan kecenderungan positif terhadap variabel tersebut. Hal ini menggambarkan persepsi atau pendapat responden terhadap kedua variabel yang diteliti.

Selanjutnya, nilai korelasi antara variabel Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Prestasi Belajar Siswa adalah 0,553, menunjukkan adanya korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Nilai ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan madrasah diniyah yang diterima, semakin baik pula prestasi belajar siswa yang dicapai.

**Tabel 1.**  
 Uji Korelasi

		<b>Prestasi Belajar</b>	<b>Pendidikan Madrasah Diniyah</b>
<i>Pearson Correlation</i>	Prestasi Belajar	1.000	.553
	Pendidikan Madrasah Diniyah	.553	1.000
<i>Sig. (1-tailed)</i>	Prestasi Belajar	.	.000
	Pendidikan Madrasah Diniyah	.000	.
N	Prestasi Belajar	110	110
	Pendidikan Madrasah Diniyah	110	110

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar, "Reabilitas dan Validitas," *Buletin Psikolog* 3 (2016).

Dari hasil analisis tabel tersebut, terdapat koefisien korelasi sebesar 0,553 yang menunjukkan adanya korelasi positif antara Pendidikan Madrasah Diniyah dan Prestasi Belajar, karena nilai koefisien korelasi ( $r$ ) lebih besar dari 0. Korelasi ini dianggap cukup kuat, menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendidikan Madrasah Diniyah, semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Selain itu, dari tabel tersebut diperoleh model persamaan regresi  $Y = 1,623 + 0,562X$ , yang mengindikasikan hubungan linier antara variabel Pendidikan Madrasah Diniyah ( $X$ ) dan Prestasi Belajar ( $Y$ ), di mana setiap peningkatan satu satuan dalam Pendidikan Madrasah Diniyah ( $X$ ) diharapkan akan meningkatkan Prestasi Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,562 satuan, dengan nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 1,623.<sup>43</sup>

Dari tabel tersebut maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 1.623+0.562X$$

Hasil uji korelasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pendidikan madrasah diniyah dan prestasi belajar siswa. Korelasi positif yang signifikan menunjukkan bahwa variabel pendidikan madrasah diniyah dapat berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa, yang mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Model Summary  
*Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.300	.29318

Berdasarkan hasil analisis menggunakan tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ), diperoleh nilai sebesar 0,306 yang menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Madrasah Diniyah ( $X$ ) memiliki pengaruh sebesar 30,6% terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ). Dengan kata lain, sekitar 30,6% dari variasi dalam Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh faktor Pendidikan Madrasah Diniyah. Sisanya, sekitar 69,4%, dapat diatribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Proses uji T yang dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan taraf signifikan 5% menghasilkan nilai t tabel sebesar 1,66. Dalam kasus ini, nilai t hitung sebesar 6,904 jauh melebihi nilai t tabel.<sup>44</sup> Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendidikan Madrasah Diniyah ( $X$ ) dengan Prestasi Belajar ( $Y$ ). Artinya, adanya hubungan yang nyata antara tingkat Pendidikan Madrasah Diniyah dan Prestasi Belajar siswa.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Ulul Ilmi, "Studi Persamaan Regresi Linier Untuk Penyelesaian Persoalan Daya Listrik," *Jurnal Teknik* 11, No. 1 (2019).

<sup>44</sup> Meiryani, "Memahami Uji t Dalam Regresi Linear," *Binus University Faculty Of Economics and Communication Accounting*, 2021.

<sup>45</sup> Ni Made Rianita, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur," *ARTHA SATYA DHARMA* 14, No. 2 (2022).

Secara keseluruhan, analisis ini menyatakan bahwa sebagian besar variasi dalam Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Madrasah Diniyah. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, menegaskan bahwa Pendidikan Madrasah Diniyah memengaruhi dengan nyata tingkat Prestasi Belajar siswa.

### **Evaluasi Pelaksanaan Program Diniyah dalam Kurikulum Merdeka**

Hasil temuan dari pelaksanaan integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi siswa.<sup>46</sup> Integrasi ini telah meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam yang terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka.<sup>47</sup> Para guru diniyah melaporkan bahwa siswa lebih mudah mengaitkan konsep-konsep dalam kurikulum nasional dengan ajaran agama, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.<sup>48</sup> Selain itu, integrasi ini membantu meningkatkan keterpaduan antara pendidikan formal dan nilai-nilai keagamaan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan berdampak.<sup>49</sup> Respons positif dari siswa juga menjadi bukti bahwa pendekatan ini membuat mereka lebih terhubung dengan nilai-nilai yang dipelajari, mencerminkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi perkembangan karakter mereka.<sup>50</sup>

Di sisi lain, evaluasi pengaruh Program Diniyah terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Sakinah juga mengungkapkan hasil yang menarik. Program Diniyah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam.<sup>51</sup> Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara tingkat pendidikan madrasah diniyah dan prestasi belajar siswa, di mana peningkatan dalam pendidikan madrasah diniyah diikuti oleh peningkatan prestasi belajar.<sup>52</sup> Hasil ini menegaskan pentingnya pendidikan agama dalam membentuk kualitas akademis siswa secara keseluruhan. Integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka menjadi kunci dalam mencapai korelasi positif ini, dengan memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam kelas.<sup>53</sup>

<sup>46</sup> Eviatul Istifadah, Suhartono, dan H. Mu'arif, "Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula Dalam Membentuk Karakter Santri," *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 1 (2020).

<sup>47</sup> Ali Mastur, "Integrasi Kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho Al Fithrah Surabaya," *TARBAWI* 10, No. 2 (2022).

<sup>48</sup> Rahmat Hidayat dan Suwanto Suwanto, "Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dalam Konteks Perpolitikan Indonesia," *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 3, No. 2 (2020).

<sup>49</sup> Abdul Latief, "Peranan pentingnya lingkungan belajar bagi anak," *Jurnal Kependidikan* 7, No. 2 (2023).

<sup>50</sup> Annisa Dwi Kurniawati dan Julia Noviani, "Motivational profiles of prospective mathematics teachers based on different types of personalities," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 15, No. 1 (2022).

<sup>51</sup> Hanis Kusumawati Rahayu et al., "Strategi Peningkatan Pemanfaatan E-Portofolio Pada Dosen, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Angkatan 2021-2022," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, No. 5 (2023).

<sup>52</sup> Reza Akbar, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, No. 3 (2024).

<sup>53</sup> H. Muhammad et al., *Agama, Islam & Agama Islam, Modul Mata ...*, 2023, <http://repository.stkipkusumanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Modul-Logika-Dasar-dan-Konsep-Pendidikan-Moral.pdf#page=91>.

Secara komprehensif, temuan pelaksanaan dan pengaruh penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Program Diniyah dengan Kurikulum Merdeka di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo telah memberikan kontribusi yang berarti terhadap pendidikan holistik siswa.<sup>54</sup> Dengan memadukan pendekatan tradisional dan inovatif, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih komprehensif, memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam, dan meningkatkan prestasi akademik dalam mata pelajaran agama<sup>55</sup>. Hasil evaluasi yang positif ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kurikulum nasional untuk mencapai pendidikan yang menyeluruh dan berdampak. Namun, tantangan seperti pengaturan waktu pembelajaran dan pelatihan tambahan untuk para pengajar masih perlu diperhatikan untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan integrasi ini di masa depan.<sup>56</sup>

Tantangan utama yang dihadapi oleh manajemen sekolah dan guru diniyah serta PAI adalah memastikan keberlanjutan dan kesuksesan Program Diniyah Terintegrasi. Salah satu solusi kunci adalah memperkuat kolaborasi antara guru diniyah dengan guru mata pelajaran lainnya untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam semua aspek kurikulum sekolah.<sup>57</sup> Implementasi program yang efektif memerlukan komitmen bersama untuk berkolaborasi dan memperkuat interaksi antar-mata pelajaran, sehingga pesan agama tidak hanya disampaikan secara terisolasi tetapi juga diintegrasikan dengan konteks pembelajaran lainnya. Selain itu, manajemen sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai dan mendukung inisiatif ini secara terus-menerus untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam membangun karakter siswa.<sup>58</sup>

Penelitian juga mengungkapkan bahwa program ini berdampak positif pada perkembangan akademis siswa, menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan<sup>59</sup>. Namun, tantangan yang mungkin dihadapi adalah menemukan keseimbangan yang tepat antara pendidikan agama dan aspek-aspek akademis lainnya dalam kurikulum<sup>60</sup>. Sebagai solusi, guru diniyah dan guru PAI dapat terlibat aktif dalam pengembangan kurikulum yang seimbang, di mana aspek agama diterapkan secara terintegrasi dan mendukung tujuan akademis secara keseluruhan.<sup>61</sup> Selain itu, manajemen sekolah dapat memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi

<sup>54</sup> Aji Nuryana, Aep Saepudin, dan Khambali, "Pengelolaan Pembelajaran Holistik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Darul Hikam Bandung," *Bandung Conference Series: Islamic Education 2*, No. 2 (2022).

<sup>55</sup> Firdaus Agitara De Gani dan Muammar Yury Gargarin Sembiring, "Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia," *Indigenous Knowledge 1*, No. 2 (2023).

<sup>56</sup> Debby Nia Novinta dan Endah Mastuti, "Can Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT) Reduce Academic Anxiety in High School Students?," *Psikostudia : Jurnal Psikologi 12*, No. 1 (2023).

<sup>57</sup> Abdurrahman et al., "Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah dengan Lembaga Formal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid Paiton Probolinggo."

<sup>58</sup> AH dan Munawir Khikam, Nailul, "Pemahaman Guru Diniyah terkait Metode Active Learning dalam Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Hamidiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang," *Jurnal Edication and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol. 9, No. 1 (2021).

<sup>59</sup> Zainal Azman, "Pendidikan Islam Holistik dan Komprehensif," *Edification Journal 1*, No. 1 (2019).

<sup>60</sup> Pristian Hadi Putra, "Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0," *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 19*, No. 02 (2019).

<sup>61</sup> Mohd Aizat Abu Hassan dan Kamarudin Musa, "Tahap profesionalisme guru sekolah kebangsaan di semenanjung Malaysia," *Management Research Journal 9*, No. 2 (2020).

staf pengajar untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan holistik dan integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran.<sup>62</sup>

Bagi manajemen sekolah, tantangan yang perlu diatasi adalah menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk memastikan kelancaran Program Diniyah Terintegrasi.<sup>63</sup> Solusi yang dapat diterapkan adalah melibatkan seluruh staf sekolah dalam pemantauan dan evaluasi program secara berkala untuk menentukan keberhasilan dan mengevaluasi perubahan yang diperlukan.<sup>64</sup> Pengelolaan yang efektif memerlukan komitmen dari semua pihak terlibat, termasuk staf sekolah, orang tua, dan komunitas, untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi program ini. Dukungan tersebut dapat berupa alokasi anggaran yang memadai, pelatihan bagi staf, dan promosi nilai-nilai program kepada seluruh komunitas sekolah.<sup>65</sup>

Dalam menangani tantangan ini, guru diniyah dan PAI dapat mengadopsi pendekatan yang inklusif dan terbuka terhadap keragaman siswa, sehingga nilai-nilai agama yang diajarkan dapat meresap dan diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.<sup>66</sup> Kolaborasi dengan komunitas lokal dan pembentukan kemitraan dengan lembaga keagamaan juga dapat membantu memperkuat pesan-pesan agama dan memperluas dampak program ini di luar lingkungan sekolah.<sup>67</sup> Selain itu, pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan dan aspirasi individu siswa dapat memastikan bahwa nilai-nilai agama tidak hanya dipahami tetapi juga diinternalisasi secara mendalam.<sup>68</sup>

Adanya analisis regresi yang menunjukkan hubungan signifikan antara pendidikan madrasah diniyah dan prestasi belajar memberikan argumen kuat bagi manajemen sekolah untuk melanjutkan dan memperluas program ini.<sup>69</sup> Namun, solusi terhadap tantangan ini adalah melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi prestasi siswa di luar pendidikan agama.<sup>70</sup> Pengelolaan data dan analisis yang lebih mendalam dapat membantu menilai dampak program secara menyeluruh dan memperbaiki strategi pendidikan yang ada.<sup>71</sup>

---

<sup>62</sup> Z Hasan et al., "Menggagas Pendidikan Islam Holistik melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas," *Global Education ...* (2024).

<sup>63</sup> Meta Ratna Sari dan Lailan Rafiqah, "Studi Pendidikan Islam di Filipina," *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 1, No. 1 (2023).

<sup>64</sup> Rusmani dan Arifmiboy, "Evaluasi Kurikulum."

<sup>65</sup> Jiyanto Jiyanto, "Konsep Hereditas dan Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 10, No. 1 (2022).

<sup>66</sup> M Pahmuddin, "Urgensi Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama di Indonesia," *Jurnal Ekonomika* 7, No. 1 (2023).

<sup>67</sup> Desy Cahyani Lari, Putu Indah Rahmawati, dan Trianasari Trianasari, "Kolaborasi Stakeholder Pada Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Penanganan Krisis Air Di Desa Lokapaksa Kabupaten Buleleng Bali," *Cakrawala Repositori IMWI* 6, No. 3 (2023).

<sup>68</sup> Dudung Suryana dan Ina Maryana, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Madrasah Diniyah Marifatul Huda," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 01 (2023).

<sup>69</sup> Arwan Wiratman, "Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Sekolah Dasar," *Jurnal Konsepsi* 10, No. 2 (2021).

<sup>70</sup> Rahman Panggi, Rena Madina, dan Idriani Idris, "Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo," *Student Journal of Guidance and Counseling* 2, No. 1 (2022).

<sup>71</sup> Tohol Simamora, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati, "FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5, No. 2 (2020).

Sebagai masukan bagi manajemen sekolah dan guru, penting untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum dengan menggabungkan temuan dan rekomendasi dari penelitian tersebut.<sup>72</sup> Selain itu, mendukung pengembangan profesional guru dalam memperluas pengetahuan mereka tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas Program Diniyah Terintegrasi.<sup>73</sup> Dengan komitmen yang kuat dan kerjasama yang berkelanjutan, manajemen sekolah dan staf pengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, holistik, dan bermakna bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.<sup>74</sup>

## Kesimpulan

Program Diniyah terintegrasi di SMP Islam As-Sakinah Sidoarjo efektif dalam memperkuat pemahaman agama siswa, mengintegrasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan prestasi akademis serta identitas keislaman mereka. Analisis menunjukkan kontribusi positif pendidikan agama terintegrasi terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun faktor lain turut memengaruhi prestasi, hasil regresi dan uji T menegaskan hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dan prestasi belajar. Program ini menjadi model efektif dalam membentuk karakter siswa secara holistik, menunjukkan pentingnya integrasi agama dalam kurikulum untuk dampak positif yang lebih luas.

## Referensi

- Abdurrahman, Abdurrahman, Ika Fitri Anwar, Sofiya Mauliza, dan Nadya Afkarina. "Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah dengan Lembaga Formal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 2, no. 2 (2021).
- Ahmad, Jumal. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Prosiding Nasional 3* (2021).
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2024).
- Alammari, Abdullah. "Evaluating generative AI integration in Saudi Arabian education: a mixed-methods study." *PeerJ Computer Science* 10 (2024).
- Aminullah, Muhammad. "Analisis PP. No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan

---

<sup>72</sup> Nanu Andriani dan Manarul Hidayat, "Pengelolaan Administrasi Sekolah," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, No. 2 (2023).

<sup>73</sup> Hasan et al., "Menggagas Pendidikan Islam Holistik melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas."

<sup>74</sup> Yuyun Elizabeth Patras et al., "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* 7, No. 2 (2019).

- Keagamaan Perspektif Antonio Gramsci." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2016).
- Andriani, Nanu, dan Manarul Hidayat. "Pengelolaan Administrasi Sekolah." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (2023).
- Anjelina, Nadya, dan Wini Tarmini. "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Arifin, Syamsul, Moh Anas Kholis, dan Nada Oktavia. "Agama dan Perubahan Sosial di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai di Tengah Keragaman Agama dan Budaya di Kabupaten Malang." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022).
- Aslamiah. "Implementasi Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Pesantren (Studi Kasus MTs Bait Qur'any At Tafkir, Tanggerang Selatan)." *Tesis*, 2020.
- Asnawan Asnawan. "Integrasi Pendidikan Formal Dan Pendidikan Diniyah Salafiyah Terhadap Santri Assunniyyah Kencong Jember Sebagai Antisipasi Output Pesantren Di Era Regulasi Pendidikan Nasional." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2012).
- Astuti, Dini. "Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 7 (2023).
- Azis, Yusuf Abdhul. "Penelitian Terdahulu: Tabel, Cara Membuat dan Contoh." *Deepublishstore*.
- Azman, Zainal. "PENDIDIKAN ISLAM HOLISTIK DAN KOMPREHENSIF." *Edification Journal* 1, no. 1 (2019).
- Azwar, Saifuddin. "Reabilitas dan Validitas." *Buletin Psikolog* 3 (2016).
- Basid, Abdul. "INTEGRASI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH KE SEKOLAH DI KOTA CIREBON." *Penamas* 31, no. 1 (2018).
- Cortini, Michela. "Mix-method research in applied psychology." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 23 (2014).
- Darawati, Darawati. "SISTEM PENGELOLAAN KURIKULUM DAN KEUANGAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DI KECAMATAN SUNGAI TABUK." *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan* 7, no. 02 (2023).
- Fahri, mohammad, Ahmad zainuri. "Moderasi Beragama di Indonesia Mohamad." *Religions* 13, no. 5 (2022).
- Febriani, Suci Ramadhanti, Syaiful Mustofa, dan Ayu Desrani. "Peningkatan Spiritual dan Etika Sosial Masyarakat Melalui Pembelajaran Kitab Kuning dan Bacaan Wirid." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 14, no. 2 (2023).
- Fikri, Mumtazul. "Islamic Character Building Based on Diniyah Education at Senior High School in Banda Aceh." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2023).
- De Gani, Firdaus Agitara, dan Muammar Yury Gargarin Sembiring. "Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia." *Indigenous Knowledge* 1, no. 2 (2023).
- Hamdi, Ali. "Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Lamongan." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019).

- Harjaya, Slamet, dan Lusiana Idawati. "Professional Learning Community (PLC) sebagai Strategi Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Kolaborasi Sekolah di TK Eksperimental Mangunan Yogyakarta." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022).
- Hasan, Z, M A A Nasution, A Asfahani, dan ... "Menggagas Pendidikan Islam Holistik melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas." *Global Education ...* (2024).
- Hidayat, Rahmat, dan Suwanto Suwanto. "Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dalam Konteks Perpolitikan Indonesia." *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 3, no. 2 (2020).
- Ilmi, Ulul. "STUDI PERSAMAAN REGRESI LINEAR UNTUK PENYELESAIAN PERSOALAN DAYA LISTRIK." *Jurnal Teknik* 11, no. 1 (2019).
- Istifadah, Eviatul, Suhartono, dan H. Mu'arif. "Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Ula Dalam Membentuk Karakter Santri." *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020).
- Jiyanto, Jiyanto. "Konsep Hereditas dan Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 10, no. 1 (2022).
- Khikam, Nailul, AH dan Munawir. "Pemahaman Guru Diniyah terkait Metode Active Learning dalam Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Hamidiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol. 9, No, no. 1 (2021).
- Kurniawati, Annisa Dwi, dan Julia Noviani. "Motivational profiles of prospective mathematics teachers based on different types of personalities." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 15, no. 1 (2022).
- Kusumawati, Ira, dan Nurfuadi. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 01 (2024).
- Lari, Desy Cahyani, Putu Indah Rahmawati, dan Trianasari Trianasari. "Kolaborasi Stakeholder Pada Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Penanganan Krisis Air Di Desa Lokapaksa Kabupaten Buleleng Bali." *Cakrawala Repositori IMWI* 6, no. 3 (2023).
- Latief, Abdul. "Peranan pentingnya lingkungan belajar bagi anak." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2023).
- Maryani, Maryani. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 1-4 Madrasah Diniyah Takmilyah." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023).
- Mastur, Ali. "Integrasi Kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho Al Fithrah Surabaya." *TARBAWI* 10, no. 2 (2022).
- Meiryani. "Memahami Uji t Dalam Regresi Linear." *Binus University Faculty Of Economics and Communication Accounting*, 2021.
- Mohd Aizat Abu Hassan, dan Kamarudin Musa. "Tahap profesionalisme guru sekolah kebangsaan di semenanjung Malaysia." *Management Research Journal* 9, no. 2 (2020).
- Muhammad, H, Shaufi El-Mahbub, Gus Musa-(ustad, dan Zaman Now. *Agama, Islam &*

Agama Islam. Modul Mata ..., 2023. <http://repository.stkipkusumanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Modul-Logika-Dasar-dan-Konsep-Pendidikan-Moral.pdf#page=91>.

- Mussardo, Giuseppe. "Sumber Data Penelitian." *Statistical Field Theor* 53, no. 9 (2019).
- Naim, Ngainun, Abdul Aziz, dan Teguh Teguh. "Integration of Madrasah diniyah learning systems for strengthening religious moderation in Indonesian universities." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11, no. 1 (2022).
- Ni Made Rianita. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *ARTHA SATYA DHARMA* 14, no. 2 (2022).
- Novinta, Debby Nia, dan Endah Mastuti. "Can Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT) Reduce Academic Anxiety in High School Students?" *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2023).
- Nuryana, Aji, Aep Saepudin, dan Khambali. "Pengelolaan Pembelajaran Holistik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Darul Hikam Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022).
- Pahmuddin, M. "Urgensi Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama di Indonesia." *Jurnal Ekonomika* 7, no. 1 (2023).
- Panggi, Rahman, Rena Madina, dan Idriani Idris. "Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo." *Student Journal of Guidance and Counseling* 2, no. 1 (2022).
- Patras, Yuyun Elizabeth, Agus Iqbal, Papat Papat, dan Yulia Rahman. "MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEBIJAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN TANTANGANNYA." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* 7, no. 2 (2019).
- Putra, Pristian Hadi. "Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (2019).
- Putri, cut andiyani priatna, dan Septi Gumindari. "Hubungan Konsep Diri dan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa." *Edukasi Nonformal* 2, no. 2 (2022).
- Rahayu, Hanis Kusumawati, Sulistiawati, Hany Puspita Aryani, Karisma Dwi Ana, dan Elly Rustanti. "Strategi Peningkatan Pemanfaatan E-Portofolio Pada Dosen, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Angkatan 2021-2022." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 5 (2023).
- Ratna Sari, Meta, dan Lailan Rafiqah. "Studi Pendidikan Islam di Filipina." *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman* 1, no. 1 (2023).
- Rusmani, Muhammad Afdal, dan Arifmiboy Arifmiboy. "Evaluasi Kurikulum." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 3 (2023).
- Sa'diyah, Halimatus, Laksmi Evasufi Widi Fajari, Syarifah Aini, dan Lili Fajrudin. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (2023).
- Sa'diyah, Halimatus, Mamluatun Ni'mah, dan Ismatul Izzah. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah

- Diniyah Miftahul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022).
- Saputri, Renny Permata, dan Monica Fransisca. "Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Simulasi Digital." *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6* 6, no. 1 (2020).
- Shabir, M, Usman Usman, dan Kamal Kamal. "Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 3, no. 1 (2023).
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati. "FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020).
- Somantrie, Hermana. "Evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan." *Inovasi Kurikulum* 6, no. 2 (2021).
- Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." *Bandung: Alfabeta* (2018).
- Suryana, Dudung, dan Ina Maryana. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Madrasah Diniyah Marifatul Huda." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023).
- Syamsuar, Syamsuar, dan Reflianto Reflianto. "PENDIDIKAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019).
- Tualeka, Muhammad Wahid Nur. "Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama Dalam Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 2 (2016).
- Wahdaniyah, Wahdaniyah, dan Rusli Malli. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modernitas." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 02 (2021).
- Wilujeng, Sri Rahayu, M Mukhtasar Syamsuddin, dan Rr Siti Murtiningsih. "Dinamika Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat." *Humanika* 27, no. 2 (2020).
- Wiratman, Arwan. "Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Sekolah Dasar." *Jurnal Konsepsi* 10, no. 2 (2021).
- Yulawanti, Redita. "Peran Kolaboratif Konselor di Sekolah Inklusif." *Jurnal Ide Guru* 4, no. 1 (2021).